

PENGARUH PENDIDIKAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN KINERJA UMKM DI KELURAHAN SESETAN DENPASAR SELATAN

Ni Luh Septiani Vera Suhartanti ¹
Made Heny Urmila Dewi ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Kinerja UMKM yang baik sangat diperlukan untuk mengembangkan UMKM karena semakin tinggi kinerja UMKM maka akan meningkatkan tingkat produktivitas dan pendapatannya. Tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk menganalisis pendidikan, dan pemanfaatan teknologi informasi secara langsung terhadap produktivitas pada UMKM di Kelurahan Sesean, 2) untuk menganalisis pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi, dan produktivitas secara langsung terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesean dan 3) untuk menganalisis pendidikan, dan pemanfaatan teknologi informasi melalui produktivitas terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesean. Sampel yang digunakan sebanyak 111 UMKM. Teknik analisis yang digunakan adalah *path analysis*. Hasil penelitian diperoleh bahwa 1) Pendidikan secara langsung berpengaruh positif (tidak signifikan) terhadap produktivitas UMKM di Kelurahan Sesean. UMKM dengan pemanfaatan teknologi informasi modern memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi daripada UMKM yang memanfaatkan teknologi informasi tradisional. 2) Pendidikan secara langsung berpengaruh positif (tidak signifikan), namun produktivitas mempunyai pengaruh positif (signifikan) terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesean. UMKM dengan pemanfaatan teknologi informasi modern tidak memiliki tingkat kinerja lebih tinggi daripada UMKM yang memanfaatkan teknologi informasi tradisional. 3) Produktivitas bukan sebagai variabel intervening pengaruh tidak langsung pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesean.

Kata kunci : *Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Produktivitas, Kinerja UMKM*

ABSTRACT

A good performance of business needed to develop because business performance will increase the level of productivity and income. The purpose of this study are 1) to analyze education, and the use of information technology directly to productivity at business in the Sesean, 2) to analyze education, use of information technology, and productivity directly to the performance of business in the Sesean, 3) to analyze education, and the use of information technology through productivity towards the performance of business in Sesean. Sample used 111 business. Analysis technique used is path analysis. The results showed that 1) Education directly had a positive (not significant) effect on the productivity of business in Sesean. Business use modern information technology have higher productivity than business traditional information technology. 2) Education directly has a positive (not significant) effect, but productivity has a positive (significant) effect on the performance of business in Sesean. Business use modern information technology don't have higher level performance than business utilize traditional information technology. 3) Productivity is not an intervening variable the indirect effect of education and the use of information technology on the performance of MSMEs in Sesean Kelurahan.

Keywords: Education, Utilization of Information Technology, Productivity, Business Performance

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional pada tahun 1998. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya. Namun, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. UMKM dilihat dari kedudukannya yaitu sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi berbagai sektor, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan inovasi, untuk UKM yang sudah go international UKM memberikan sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui sumbangannya dalam menghasilkan ekspor (Harahap, 2014). UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional tidak akan bisa terlepas dari adanya perkembangan sektor-sektor ekonominya (Ridhwan, 2013). Dalam proses perkembangan selalu diupayakan pertumbuhan ekonomi setinggi mungkin (Dayuh, 2012). PDRB merupakan cerminan dari laju pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 kontribusi UMKM terhadap PDRB Kota Denpasar sebesar 6,41 persen. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi UMKM terhadap PDRB Kota Denpasar. UMKM berperan dalam memberikan sumbangan terhadap PDRB. Semakin banyak berkembang sektor ekonomi akan di ikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi.

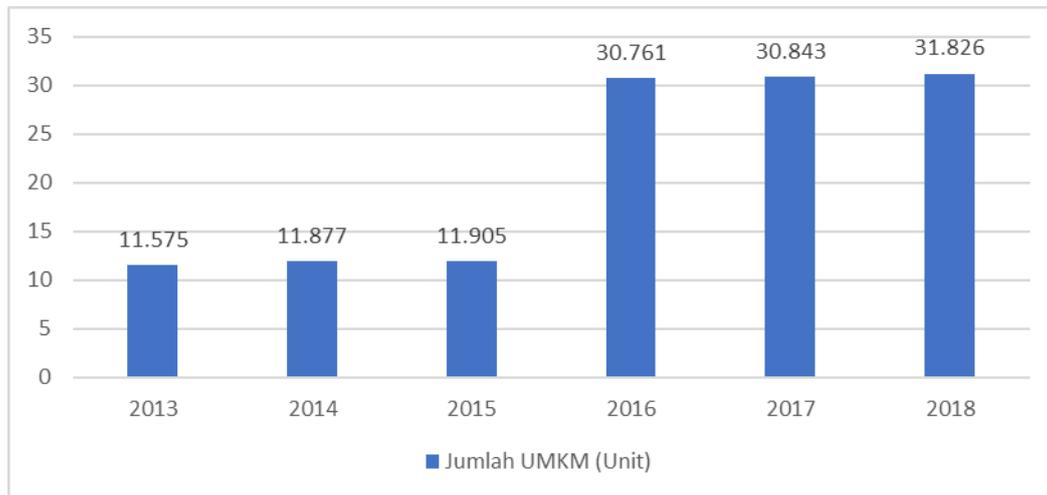
Kota Denpasar merupakan ibu kota Provinsi Bali, yang menjadi daerah pusat kegiatan bisnis sekaligus pusat pemerintahan di Provinsi Bali. Kota Denpasar merupakan salah satu daerah di Provinsi Bali yang memiliki UMKM potensial dengan jumlah usaha tertinggi di bandingkan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali lainnya mencapai 97.453 unit yang dapat di lihat dalam Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah UMKM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2019 (Unit)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
1	Jembrana	2.236
2	Tabanan	945
3	Badung	6.868
4	Gianyar	6.105
5	Klungkung	4.077
6	Bangli	533
7	Karangasem	479
8	Buleleng	960
9	Denpasar	97.453
	Jumlah	119.656

Sumber: Kementrian Koperasi dan UKM RI, 2019

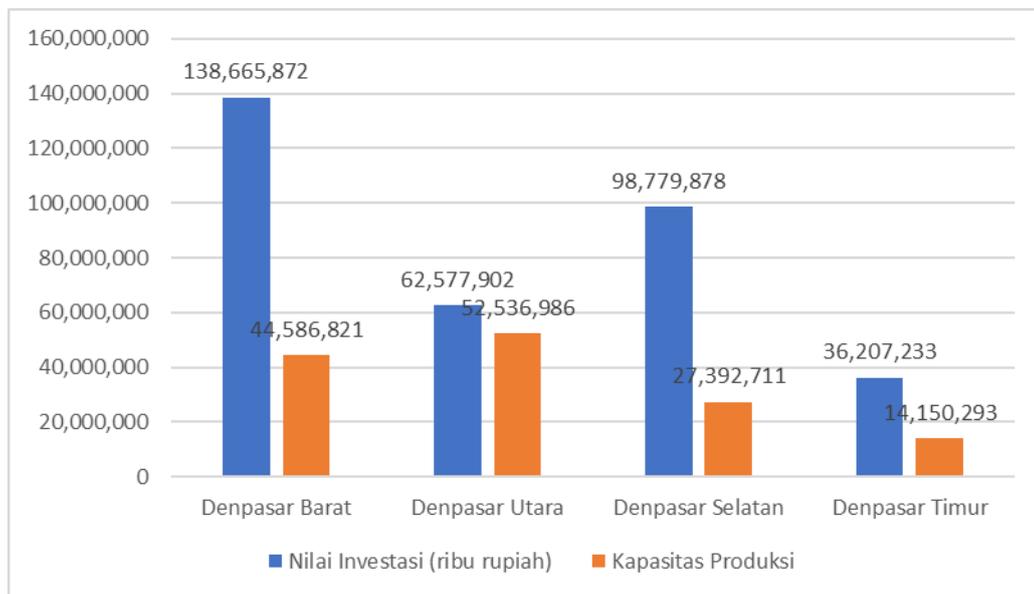
Banyaknya pelaku UMKM di Kota Denpasar merupakan asset tersendiri yang akan memperkuat pondasi perekonomian daerah, intinya dapat menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah daerah, selain itu peran serta UMKM dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan, dan peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan (Putu Eka, 2019). UMKM di Kota Denpasar berkembang sangat pesat dalam sisi usahanya. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar mencatat pertumbuhan UMKM sejak tahun 2013 hingga 2018 sebanyak 31.218 unit UMKM tersebar di 4 Kecamatan se Kota Denpasar. Pada Gambar 1 dapat dilihat pertumbuhan UMKM Kota Denpasar pada tahun 2013 – 2018.



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Denpasar, 2019

Gambar 1 Jumlah UMKM di Kota Denpasar Tahun 2013 – 2018 (Unit)

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat perkembangan UMKM di Kota Denpasar dari tahun 2013 sampai 2018 memiliki peningkatan yang signifikan. Peningkatan yang terjadi karena diberikan beberapa kemudahan terhadap perijinan, kemudahan dalam permodalan UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), kemudahan UMKM dalam melakukan promosi, serta tidak terlepas dari perkembangan zaman yang begitu maju. Di Kota Denpasar terdapat Rumah Belanja, Rumah Kamasan, Festivas skala daerah, provinsi, nasional dan internasional yang menjadi wahana promosi UMKM di Kota Denpasar. Dibalik capaian – capain yang telah diraih dan ditunjukkan oleh UMKM, masih ditemukannya beragam persoalan yang paling mendasar dalam hal ini adalah terkait dengan rendahnya produktivitas UMKM. Keadaan tersebut dapat dilihat dalam Gambar 2 yang menunjukkan keadaan nilai investasi dan kapasitas produksi UMKM menurut kecamatan pada tahun 2017.



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar, 2019

Gambar 2. Nilai Investasi dan Kapasitas Produksi Industri Kota Denpasar Menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2017

Pada Gambar 2 kapasitas produksi dan nilai investasi industri di Kecamatan Denpasar Selatan cukup memiliki perbedaan yang sangat jauh di dibandingkan dengan kecamatan Denpasar Utara dan Denpasar Timur. Kementerian Koperasi dan UMKM menekankan investasi sebagai suatu kegiatan penanaman modal pada berbagai kegiatan ekonomi (produksi) dengan harapan untuk memperoleh keuntungan. Investasi di Kecamatan Denpasar Selatan cukup tinggi namun kapasitas produksi Kecamatan Denpasar Selatan di peringkat ketiga, yang dapat dikatakan cukup rendah dibandingkan dengan 3 kecamatan lainnya. Investasi yang dilakukan oleh suatu usaha akan mempengaruhi pertumbuhan usaha, dikarenakan dengan adanya investasi maka produktivitas akan meningkat sehingga memerlukan faktor produksi yang lebih. Rendahnya produktivitas dapat dikarenakan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM baik dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi maupun pemasaran. (Putri dan Jember, 2016;

Wahyudiati dan Dinar, 2017). Beberapa masalah tersebut apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada kinerja UMKM. Kecamatan Denpasar Selatan sebagai salah satu kecamatan yang ada di Kota Denpasar memiliki potensi sektor industri dengan prospek yang baik. Terlihat pada Tabel 2 bahwa Kecamatan Denpasar Selatan memiliki jumlah UMKM sebanyak 6.488 unit UMKM.

Tabel 2 Jumlah UMKM menurut Jenis Usaha dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2018

No	Desa/Kelurahan	Jenis Usaha				Jumlah UMKM
		Perdagangan	Industri Pertanian	Industri Non Pertanian	Jasa	
1.	Desa Pemogan	264	274	19	135	692
2.	Desa Sanur Kaja	151	546	10	117	824
3.	Desa Sanur Kauh	147	323	10	106	490
4.	Desa Sidakarya	191	322	24	183	720
5.	Kelurahan Panjer	332	381	19	123	855
6.	Kelurahan Pedungan	138	224	7	42	411
7.	Kelurahan Renon	190	189	10	70	459
8.	Kelurahan Sanur	300	403	19	107	829
9.	Kelurahan Serangan	56	84	0	10	150
10.	Kelurahan Sesetan	412	483	25	138	1.058
Jumlah		2.192	3.122	143	1.031	6.488

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Denpasar, 2019

Menurut data Dinas Koperasi dan UKM Kota Denpasar pada tahun 2018 jumlah UMKM yang terdapat di Kecamatan Denpasar Selatan hampir merata di setiap jenis usaha dengan UMKM tertinggi di Kecamatan Denpasar Selatan terdapat di Kelurahan Sesetan sebanyak 1.058 UMKM dengan 412 jenis usaha dagang, 508 jenis usaha industri, dan 138 jenis usaha jasa. Keberadaan UMKM ini seharusnya dapat membantu meningkatkan kapasitas produksi usaha di Kecamatan Denpasar Selatan dengan nilai investasi yang

tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada permasalahan yang mempengaruhi produktivitas dan kinerja UMKM.

Kinerja UMKM yang baik secara tidak langsung akan memberikan dampak terhadap produktivitas UMKM yang menentukan sukses tidaknya kegiatan (Dyah, 2004). Setiap perusahaan mengharapkan memiliki kinerja yang baik agar dapat mendukung perusahaan mencapai tujuan. Kinerja UMKM harus ditingkatkan dan didorong pertumbuhannya oleh pemerintah juga masyarakat sebagai pengelola UMKM. Pemerintah juga dalam hal ini terus membuat program program bantuan dan pengembangan guna mendorong pertumbuhan UMKM diantaranya pengembangan sentra UMKM, pengembangan kawasan industri, program kemitraan dan pemberian pelatihan – pelatihan. Namun demikian fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih ada beberapa UMKM yang belum menjalankan program – program yang telah diberikan dengan efektif dan efisien sehingga berdampak pada potensi penurunan kinerja UMKM.

Terjadinya kinerja yang kurang baik dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal. Menurut Minuzu (2010) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis produksi dan operasi, aspek pasar dan pemasaran, aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial, budaya dan ekonomi, serta aspek peranan lembaga terkait.

Aspek teknis produksi dan operasi merupakan aspek yang bertujuan menentukan investasi fisik dari suatu usaha yang berkaitan dengan hal – hal teknis pembangunan dan pengoperasian usaha. Investasi fisik yang dapat dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk mendukung

berbagai kebutuhan dan perkembangan organisasi, individu dan perusahaan yang akan mendatangkan sesuatu yang positif. Perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi memiliki tingkat keselarasan informasi yang baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan (Ismail dan King, 2007). Teknologi yang awalnya menunjang pada pemenuhan kebutuhan produksi, kini teknologi informasi membantu dalam mengelola data organisasi, mempermudah dalam menginput data transaksi jual beli dan menyediakan informasi yang dibutuhkan pelaku usaha. Hal inilah yang mampu memberikan dampak terhadap produktivitas maupun kinerja karyawan pada suatu organisasi atau instansi (Matandra, 2018). UMKM di Kelurahan Sesetan sebagian sudah memanfaatkan teknologi informasi yang modern untuk mengolah data-data usaha, meskipun masih ada yang menggunakan cara konvensional (tradisional) atau manual. Menurut Zhu (2004) penggabungan antara penguasaan teknologi dengan infrastruktur teknologi informasi dapat menciptakan kinerja yang lebih unggul.

Selengkap apapun dan secanggih apapun teknologi yang digunakan usaha, jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas tidak akan memberikan manfaat bagi usaha. Pendidikan merupakan bentuk investasi sumber daya manusia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan berguna bagi kehidupan. Pendidikan dianggap mampu menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi, mempunyai pola pikir dan cara bertindak yang modern (Benny dan Utama, 2018). Peningkatan kemampuan individu agar menjadi lebih efektif dan bernilai dapat didukung dengan pelatihan dan pengalaman. Melalui pendidikan juga pelaku UMKM dapat mengembangkan kemampuan masing – masing (Bingley dan Westergaard-

Nielsen, 2004). Menurut Hariwan (2015), rendahnya kualitas SDM dapat menyebabkan rendahnya produktivitas kerja dan menyebabkan pelaku usaha banyak mengalami kendala.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu di teliti pengaruh pendidikan, dan pemanfaatan teknologi informasi yang di gunakan sebagai alat ukur untuk mengukur produktivitas dan kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut; 1) Untuk menganalisis pendidikan, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara langsung terhadap produktivitas pada UMKM di Kelurahan Sesetan. 2) Untuk menganalisis pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi, dan produktivitas UMKM berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan. 3) Untuk menganalisis pendidikan, dan pemanfaatan teknologi informasi melalui produktivitas terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif (hubungan) yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap produktivitas dan kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan. Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Sesetan. Pemilihan lokasi ini dilihat dari jumlah UMKM di Kelurahan Sesetan yang tertinggi serta banyak memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian daerah. Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 111 unit UMKM yang di ambil di seluruh Kelurahan Sesetan. Teknik analisis

data yang digunakan adalah *path analysis*. Hubungan variabel tersebut di jelaskan melalui kerangka konseptual yang ada.

Peningkatan produktivitas pada suatu perusahaan, secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Produktivitas dapat diartikan sebagai ukuran efisiensi produktif, yaitu suatu perbandingan antara masukan dan keluaran. Produktivitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan tenaga kerja sendiri maupun yang berhubungan dengan lingkungan usaha dan kebijakan pemerintah secara keseluruhan. Produktivitas dapat dipengaruhi oleh faktor yang menyangkut pendidikan dan teknologi (Tri Utari dan Martini, 2014).

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar guna mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui usaha belajar. Pendidikan merupakan cara tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan meningkatkan produktivitas orang tersebut, karena ilmu dan pengetahuan diperoleh lebih banyak. Namun kenyatannya sebagian pelaku UMKM masih membutuhkan pengembangan keterampilan dan pengetahuan, hal ini dapat memengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratih (2011), Prajitiasari (2014), Vildan *et al* (2009), dan Mandala (2012) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Sedangkan penelitian hasil penelitian Karim (2016) menyatakan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Pendidikan memiliki arti penting dalam kehidupan, dimana pendidikan dapat menjadikan seseorang untuk memperoleh wawasan yang luas mengenai segala aspek yang

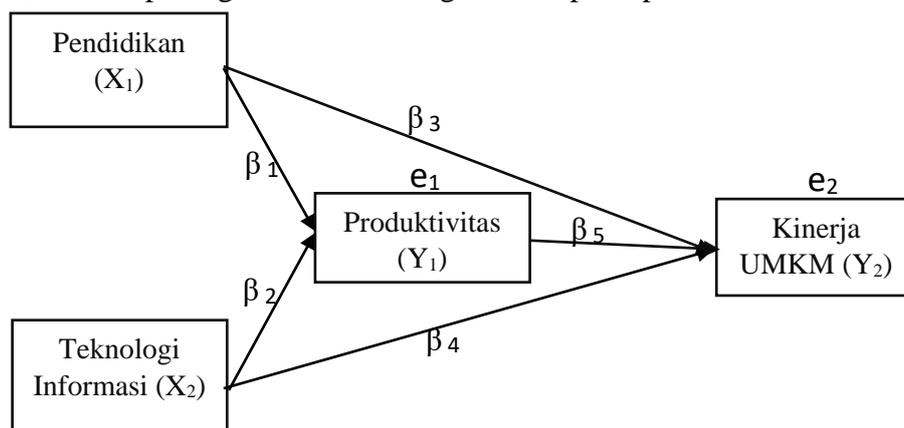
nantinya akan berpengaruh terhadap aktivitas yang dilakukan. Pendidikan diperlukan semua orang, bahkan dapat dikatakan pendidikan dialami oleh semua manusia dari semua golongan. Melalui pendidikan seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap mengetahui, mengenal dan mengembangkan cara berpikir agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi dikemudian hari. Pendidikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja usaha. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safitri (2018), Pakpahan (2014) dan Verra (2013) menyatakan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga kerja.

Pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh pelaku UMKM sangat dibutuhkan dalam penggunaan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, menyebabkan persaingan bisnis semakin meningkat, hal ini yang menjadikan UMKM harus mengikuti perkembangan zaman. Dengan adanya teknologi informasi yang berbasis komputer, mampu mendorong produktivitas untuk semakin meningkat demi mencapai tujuan UMKM. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karim (2016) dan Matandra (2018) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Perkembangan zaman yang didukung kemajuan dan kecanggihan teknologi saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari – hari di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan bisnis. Oswari (2008) dalam penelitiannya menyatakan penggunaan teknologi informasi serta fasilitas pendukung mempengaruhi secara sangat nyata terhadap kinerja perusahaan secara menyeluruh. Pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan dapat membantu karyawan untuk mempermudah dalam menjalankan pekerjaannya.

Penelitian yang dilakukan Matandra (2018), Yudiastra (2015) dan Muzakki dkk. (2016) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan dan kinerja karyawan. Artinya, Semakin modern teknologi informasi yang digunakan maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Kinerja merupakan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya. Manajemen yang baik merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan atau kegagalan UMKM dalam menjalankan usahanya. Untuk meningkatkan kinerja supaya lebih baik dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas. Produktivitas merupakan hal yang sangat penting, karena produktivitas memiliki peran besar dalam menentukan sukses tidaknya suatu usaha. Oleh karena itu produktivitas harus menjadi bagian yang tidak boleh dilupakan dalam menyusun strategi bisnis, yang mencakup bidang produksi, pemasaran, keuangan dan bidang - bidang lainnya. Dalam penelitian Ardiani (2012) dan Samsul (2016) menyatakan bahwa produktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Berdasarkan yang telah diuraikan, maka dapat digambarkan kerangka konseptual pada Gambar 2.1.



Gambar 3 Kerangka Konseptual Penelitian Pengaruh Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas dan Kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan

Metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang berjenjang berdasarkan teori (Suyana Utama, 2016:159). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui hubungan langsung variabel independen terhadap variabel dependen dan hubungan tidak langsung yang melalui variabel intervening. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e_1 \dots\dots\dots (1)$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e_2 \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- Y₁ = Produktivitas
- Y₂ = Kinerja
- b_{1,2,3,4,5} = koefisien regresi
- X₁ = Pendidikan
- X₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- e = variabel pengganggu

Uji Sobel

Uji sobel atau sering disebut dengan uji pengaruh tidak langsung merupakan cara untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung antar variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y₂) melalui variabel *intervening* (Y₁).

1) Menentukan *Standar Error* Pengaruh Tidak Langsung

- (a) Pengaruh Tidak Langsung X₁ Melalui Y₁ Terhadap Y₂

$$Sb_1 b_5 = \sqrt{b_5^2 s_{b_1}^2 + b_1^2 s_{b_5}^2}$$

- (b) Pengaruh Tidak Langsung X₂ Melalui Y₁ Terhadap Y₂

$$Sb_2 b_5 = \sqrt{b_5^2 s_{b_2}^2 + b_2^2 s_{b_5}^2}$$

2) Menghitung Nilai t-hitung

a. Koefisien b_1 $Z = \frac{b_1 b_5}{s b_1 b_5}$

b. Koefisien b_2 $Z = \frac{b_2 b_5}{s b_2 b_5}$

Kriteria Pengujian :

- (a) Jika $z_{hitung} \leq z_{tabel} (1,96)$ maka H_0 diterima, yang berarti Produktivitas (Y_1) bukan merupakan variabel intervening.
- (b) Jika $z_{hitung} \geq z_{tabel} (1,96)$ maka H_0 ditolak, yang berarti Produktivitas (Y_1) merupakan variabel intervening.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan

Pengujian persamaan satu dilakukan untuk melihat pengaruh pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap produktivitas UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan secara langsung, hasil uji regresi disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Pengaruh Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.533	.371		4.131	.000
	Pendidikan	.016	.030	.060	.534	.594
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.698	.181	.434	3.859	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Persamaan Struktural 1

$$Y_1 = 0,060 X_1 + 0,434X_2$$

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X_1) dengan nilai sig. $0,594 > 0,05$, ini berarti pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, berarti UMKM dengan teknologi modern memiliki tingkat produktivitas tidak lebih tinggi dari pada UMKM dengan teknologi tradisional di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan.

Pengaruh Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Produktivitas UMKM Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan

Pengujian persamaan dua dilakukan untuk melihat pengaruh pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan produktivitas UMKM terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan secara langsung, hasil uji regresi disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Pengaruh Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Produktivitas UMKM Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
1	(Constant)	24.227	1.248		19.418	.000
	Pendidikan	.136	.095	.134	1.437	.154
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.637	.603	.105	1.057	.293
	Produktivitas	2.114	.301	.562	7.033	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Persamaan Struktural 2

$$Y_2 = 0,134 X_1 + 0,105X_2 + 0,562Y_1$$

Tabel 4. menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X_1) dengan nilai sig. $0,154 > 0,05$, ini berarti pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dengan nilai sig. $0,293 > 0,05$ berarti UMKM dengan teknologi informasi yang modern memiliki tingkat kinerja yang tidak lebih tinggi daripada UMKM dengan teknologi informasi tradisional. Variabel produktivitas (Y_1) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ berarti produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan.

Nilai Kekeliruan Taksiran

Untuk mengetahui nilai e_1 yang menunjukkan jumlah *variance* variabel produktivitas yang tidak dijelaskan oleh pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi, di hitung menggunakan rumus:

$$e_1 = \sqrt{1 - R_1^2}$$

$$e_1 = \sqrt{1 - (0,227)}$$

$$e_1 = 0,879$$

Sedangkan untuk mengetahui nilai e_2 yang menunjukkan *variance* variabel kinerja UMKM yang tidak dijelaskan oleh pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan produktivitas dihitung menggunakan rumus:

$$e_2 = \sqrt{1 - R_1^2}$$

$$e_2 = \sqrt{1 - (0,472)}$$

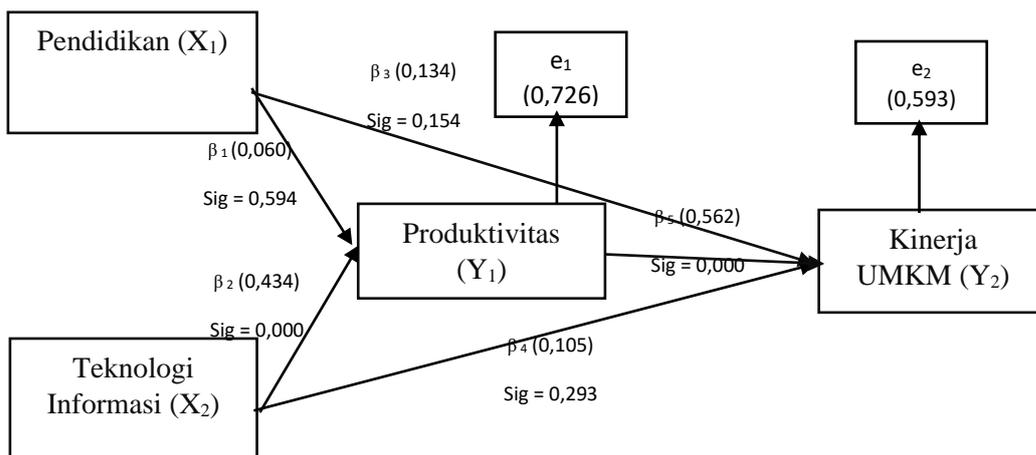
$$e_2 = 0,726$$

Pemeriksaan Validitas Model

Untuk memeriksa validitas model, terapat indikaor untuk melakukan pemeriksaan, yaitu koefisien determinasi total hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2_m &= 1 - e_1^2 \cdot e_2^2 \\
 &= 1 - (0,879)^2 \cdot (0,726)^2 \\
 &= 1 - (0,772) \cdot (0,527) \\
 &= 0,593
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi total, maka diperoleh bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan model adalah sebesar 0,593 atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data sebesar 59,3 persen dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya yaitu 40,7 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.



Gambar 4 Diagram Jalur Penelitian

Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian Pengaruh langsung Pendidikan terhadap Produktivitas pada UMKM di Kelurahan Sasetan

Nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,060 dan nilai probabilitas sebesar 0,594 itu berarti maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM di Kelurahan Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan.

Hal ini juga mengindikasikan jika pendidikan memiliki pengaruh yang positif atau searah dengan tingkat produktivitas, namun untuk saat ini belum dapat memberikan kontribusi kepada tingkat produktivitas. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Lestari (2011), Prajitiasari (2014) dan Mandala (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Hasil analisis tidak sesuai dengan teori human capital yang menerangkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dimana pendidikan berperan dalam meningkatkan produktivitas. Menurut hasil penelitian Waisnawa Putra (2019) pendidikan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin kayu di Kecamatan Abang karena pengrajin tidak mementingkan tingkat pendidikan melainkan skill dan kreativitas. Bagi pelaku UMKM yang memiliki pendidikan rendah, UMKM di Kelurahan Sasetan dapat memenuhi target produksi dan memenuhi segmen pasar karena menekuni usaha yang sesuai dengan kemampuan dan ketrampilannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Karim (2016), Herawati (2013) dan Bambang, dkk (2016) yang menyatakan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Pengujian Pengaruh langsung Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas pada UMKM di Kelurahan Sesetan

Nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,434 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 itu berarti maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya UMKM dengan teknologi informasi modern memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi daripada UMKM dengan teknologi informasi tradisional. Apabila pemanfaatan teknologi informasi semakin ditingkatkan maka produktivitas UMKM akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya jika pemanfaatannya semakin buruk maka produktivitas UMKM akan semakin rendah.

Pemanfaatan teknologi modern sangat membantu pemilik UMKM dalam peningkatan produktivitas melalui manajemen usaha yang baik seperti manajemen promosi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen akuntansi. Misalnya dalam melakukan manajemen promosi dan manajemen pemasaran dengan teknologi informasi modern yang digunakan contohnya *handphone*, pemilik biasanya akan mempromosikan usahanya disitus belanja online atau *e-commerce* lainnya dan melakukan transaksi penjualan sehingga pelanggan dapat bertambah dan meningkatkan permintaan produksi yang dapat mempengaruhi produktivitas UMKM. Sedangkan untuk manajemen keuangan dan manajemen akuntansi, pemilik UMKM sering menggunakan komputer atau *handphone* untuk mencatat semua transaksi penjualan maupun pembelian sekaligus menggunakannya untuk pembukuan untuk meminimalisir penggunaan kertas dan kesalahan – kesalahan. Sehingga dapat memudahkan pemilik UMKM dalam mengelola keuangan bagi usahanya.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sudaryanto dkk. (2011) yang menyatakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi pelaku UMKM dalam menggerakkan

roda bisnis dapat memberikan fleksibilitas baik dalam produksi, menerima tawaran dan mendukung transaksi cepat tanpa kertas. UMKM dengan teknologi informasi modern akan memudahkan pemilik usaha dalam mengelola informasi yang jauh lebih banyak dengan tempo yang cepat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karim (2016) dan Matandra (2018) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Pengujian Pengaruh langsung Pendidikan terhadap Kinerja pada UMKM di Kelurahan Sesetan

Nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,134 dan nilai probabilitas sebesar 0,154 itu berarti maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan. Hal ini berarti bahwa pendidikan bukan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Safitri (2018), Pakpahan (2014), dan Verra (2013), dimana dalam penelitian tersebut dan penelitian ini tidak memiliki kesamaan yaitu menemukan bahwa pendidikan mempengaruhi kinerja tenaga kerja. Namun penelitian ini memiliki kesamaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mandang dkk. (2017) menyatakan bahwa pendidikan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan artinya setiap peningkatan kinerja pendidikan kurang penting dan tidak menjadi faktor dalam meningkatkan kinerja usaha karena pendidikan seseorang tidak menjamin kinerja usahanya akan baik. Hasil penelitian

Ratu, dkk. (2018) dan Nababan, dkk. (2016) juga menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian Kumalasari (2019) menyatakan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM dikarenakan tingkat pendidikan para pelaku usaha UMKM baik di tingkat SMP, SMA sampai dengan sarjana tidak ada variasi dan pelaku usaha tetap mampu mengelola usahanya dengan perbedaan pendidikan. Pelaku usaha UMKM di Kelurahan Sesetan dengan pendidikan yang beragam akan tetap mengerjakan pekerjaannya secara maksimal sehingga kinerjanya pun akan meningkat atau tetap terjaga.

Pengujian Pengaruh langsung Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja pada UMKM di Kelurahan Sesetan

Nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,105 dan nilai probabilitas sebesar 0,293 itu berarti maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya UMKM dengan teknologi informasi yang modern memiliki tingkat kinerja yang tidak lebih tinggi daripada UMKM dengan teknologi informasi tradisional.

Pemanfaatan teknologi informasi yang modern sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan namun masih ada kendala yang dialami pemilik UMKM sehingga dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2016) menyatakan permasalahan yang paling mendasar dari kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pendukung pengelola usahanya adalah persoalan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan serta persoalan infrastruktur.

Hal ini mengindikasikan jika pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif atau searah dengan kinerja UMKM, namun untuk saat ini belum

dapat memberikan kontribusi banyak kepada kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Matanda (2018), Yudiastra (2018), dan Muzakki dkk. (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci (2017), Azwir dan Ranti (2013), dan Vina dkk. (2010) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Pengujian Pengaruh langsung Produktivitas terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan

Nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,562 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 itu berarti maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan.

Hal ini berarti semakin meningkat produktivitas UMKM maka kinerja UMKM juga akan meningkat, sebaliknya semakin menurun produktivitas UMKM maka kinerja UMKM akan menurun yang akan berdampak terhadap keuntungan yang diperoleh. Menurut Febriana (2012) produktivitas perlu ditingkatkan melalui implementasi pengetahuan manajemen dan meningkatkan proses manajemen yang lebih baik. Seperti disaat terjadi peningkatan produksi dalam usaha, pemilik UMKM akan memanfaatkan tenaga kerja, mengatur persediaan bahan baku, menggunakan teknologi dan faktor produksi lainnya dengan maksimal. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kesalahan

dan kemungkinan terjadinya kegagalan dalam proses produksi sehingga kinerja usaha tidak akan menurun. Disamping itu untuk menghindari kerugian bagi usaha karena ditinggalkan pelanggan dan kualitas produk yang menurun.

Meskipun ada faktor lain yang turut mempengaruhi kinerja UMKM yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti faktor eksternal lainnya. Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ardiani (2012) dan Samsul (2016) yang menyatakan bahwa produktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung pendidikan terhadap kinerja melalui produktivitas UMKM di Kelurahan Sesetan

Berdasarkan hasil z hitung yaitu sebesar $0,5285 < 1,96$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya produktivitas bukan sebagai variabel intervening pengaruh tidak langsung pendidikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat pendidikan meningkat akan meningkatkan produktivitas UMKM, namun peningkatan produktivitas ini tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM. Tingkat pendidikan pemilik UMKM tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan produktivitas yang akan berdampak pada kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang pengusaha semakin dia mengetahui pengetahuan untuk meraih pasar dan pengetahuan tentang produksi serta wawasan yang menunjang proses produksi dan pemasaran dengan lebih baik. Dengan kata lain, pendidikan merupakan basic dari peningkatan produktivitas pengusaha (Mandala, 2012). Dalam upaya tercapainya kinerja yang baik, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja mengambil peran besar didalamnya. Terlebih lagi, untuk berhasil tidaknya suatu usaha

sebagian besar di tentukan oleh perilaku – perilaku manusia yang melaksanakan atau memegang pekerjaan (Azrul, 2017).

Pengaruh tidak langsung pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja melalui produktivitas UMKM di Kelurahan Sesetan

Berdasarkan hasil z hitun yaitu $4,458 > 1,96$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Artinya produktivitas sebagai variabel intervening pengaruh tidak langsung pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan. Ini termasuk jenis mediasi parsial dikarenakan variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan oleh karena itu variabel produktivitas memediasi secara parsial hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan jika pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan semakin modern dan disertai dengan meningkatnya produktivitas UMKM maka peningkatan produktivitas UMKM tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian dalam mengoperasikan dapat meningkatkan kinerja usaha maupun individual yang bersangkutan (Azwir, 2013). Teknologi informasi memiliki peran yang sangat vital terutama untuk dunia bisnis dan pendidikan. Bisnis tanpa memanfaatkan teknologi informasi akan cenderung kendur dan terancam bangkrut. Banyak pejuang bisnis yang beralih dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung keberlangsungan dan meningkatkan keuntungan mereka (Muzakki, 2016).

Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dan kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori human capital, dimana tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas. Dengan pengetahuan yang baik yang dimiliki pemilik UMKM akan mampu membuat usaha berkompetisi di dunia global sehingga produknya bisa dikenal di luar negeri. Namun bagi pemilik UMKM meningkatkan ketrampilan dan kemampuan yang mereka miliki lebih mempengaruhi produktivitas dan kinerja UMKM. Karena dengan mengembangkan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki, pemilik UMKM bisa lebih mengembangkan usahanya dengan baik.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan. Sebagian besar pemilik UMKM di Kelurahan Sesetan memanfaatkan teknologi informasi dalam hal promosi, dimana hal tersebut sangat membantu usaha untuk meningkatkan tingkat produksinya. Namun untuk peningkatan kinerja UMKM kurang berpengaruh, bagi pemilik UMKM yang belum memanfaatkan teknologi informasi ini sepenuhnya. Karena dalam memanfaatkan teknologi informasi bukan hanya sebagai alat promosi namun juga memanfaatkannya dalam manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan akuntansi keuangan. Selain itu masih banyak kendala – kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya seperti faktor biaya, pemahaman dalam penggunaan dan faktor eksternal lainnya.

SIMPULAN

- 1) Variabel pendidikan (X_1) mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas (Y_1) UMKM di Kelurahan Sesean. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas (Y_1) UMKM di Kelurahan Sesean.
- 2) Variabel pendidikan (X_1) mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM (Y_2) di Kelurahan Sesean. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja (Y_2) UMKM di Kelurahan Sesean. Variabel produktivitas UMKM (Y_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y_1) UMKM di Kelurahan Sesean.
- 3) Produktivitas bukan sebagai variabel intervening pengaruh tidak langsung pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sesean.

SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja UMKM di harapkan pemilik UMKM untuk lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan dengan tidak hanya menggunakannya sebagai alat promosi namun juga sebagai media lainnya seperti alat manajemen keuangan, manajemen pemasaran, akuntansi keuangan dan lainnya. Pemilik UMKM juga sebaiknya tetap memperhatikan kemampuan pengguna dalam penggunaan teknologi yang di terapkan dalam usaha. Sering mengikuti program – program pembinaan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun instansi lainnya dalam hal peningkatan UMKM agar dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas

lebih baik. Disini pemilik UMKM dapat melibatkan karyawannya dalam program atau pelatihan yang diselenggarakan agar menambah

REFERENSI

- Andreu, Luisa, Aldas, Joaquin, Bigne Enrique, dan S. Mattila, Anna. 2010. An analysis of e-business adoption and its impact on relation quality in travel agency-supplier relationship. *Jurnal Tourism Management*. Vol.31, No.6, pp. 777-787.
- Anugrahita Dewi, I.G.A.M.D dan Ni Luh Karmini. 2012. Dampak Perbedaan Pendapatan Pekerja Perempuan Sektor Informal Di Desa Marga. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 2(1). pp.1-62.
- Anom Widya Widnyana, I Dewa gede. 2017. Penentu Kesejahteraan Pengusaha “Pemindangan” di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10(1):85-94.
- Ariessi, Nian Elly dan Made Suyana Utama. 2017. Pengaruh modal, tenaga kerja dan modal sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *Piramida*, 8(2), pp. 97-107.
- Bahri, Samsul. 2016. Pengaruh Pengembangan Karier dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Pegawai Dinas PU Bina Marga Wilayah Kerja Sumatra Selatan. *Journal Ecoment Global*. 1(1). pp. 51-61
- Bartel, A.P. dan Lichtenberg, F. R. 1987. The Comparative Advantage Of Educated Workers In Implementing New Technology. *The Review of Economic and Statistic*, 69(1), pp. 1-11.
- Bingley, P., & Westergaard-Nielsen, N. 2004. Personnel policy and profit. *Journal of Business Research*, 57(5), 557–563.
- Cahaya Ningsih, Ni Made. 2015. Pengaruh Modal Dan Tingkat Upah Terhadap Nilai Produksi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Perak. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 8(1), pp:8391.
- Dayuh Rimbawan, Nyoman. 2012. Pertumbuhan Ekonomi dan Kegiatan Ekonomi Angkatan Kerja di Provinsi Bali. *Piramida*. 6(2). pp: 1918-1923.
- Dhahani, Shafiq dan Iyanatul Islam. 2001. Labour market adjustment to indonesian’s economic crisis:a coment. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 37(1), pp: 113-15.
- Duysters, G. and Hagedoorn, J. 2000. Core Competences and Company Performance in the World-Wide Computer Industry. *Journal of High Technology Management Research*, 11 (1), pp: 75-91.
- S., Zulkifli, N. 2011. *Information Technology Adaption in Small and Medium-sized Enterprises; an appraisal of two ecades literature. Interdisciplinary Journal of Research in Business*. Vol .1, Issue. 7, July 2011 (pp. 53-80)
- Harahap, Y. R. 2014. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku Ukm Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ukm. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14 No . 1(2000), pp: 68.
- Hariwan, Peggy dan Swaningrum, Ayu. (2015). Analisis Indeks Pembangunan Manusia

- Pada 5 Wilayah Hasil Pemekaran Di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, [S.l.], nov. 2015. ISSN 2303-0186.
- Herawati, Nur dan Hadi Sasana. 2013. Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin, dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal. 2(4). pp 1-8.
- Hyman, Eric L., 2012, The Role Of Small And Micro Enterprises In Regional Development, *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, Vol.4, No.4, Pages 197-214
- Ismail, N. A, and King Malcolm. 2007. Factors Influencing The Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(1), pp: 1-20.
- Ita Wulandari, Ni Luh Gede dan Luh Gede Meydianawathi. 2016. Apakah Pasar Modern Menurunkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional? (Analisis Binary Logistik). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol.9, No.2, pp. 159-169.
- Karim, F.J., Poniwati, A., & Negoro, B.K. (2016). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi, Pendidikan, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai BPS Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi*, 2(4), 121–132.
- Kurniawan, Jarot. 2016. Dilema Pendidikan dan Pendapatan di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, [S.l.], july 2016. ISSN 2303-0186.
- Mandala A, dan Raharja E. 2012. Peran pendidikan, pengalaman, dan inovasi terhadap produktivitas usaha kecil dan menenga. *Diponegoro J Manag*. 2012;1(1):1–11.
- Mandang, Evert F., Bode Lumanauw., dan Walangitan Mac D.B. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Manado. *Jurnal EMBA*. 5(3). pp 4324 – 4334.
- Muogbo US. 2013. The impact of strategic human resource management on small and medium sized enterprises (a study of some selected paint manufacturing firms in Anambra State Nigeria. *Global Journal of Management and Business Stusies* 3(3): 323–340.
- Muzakki, Mukhammad Hilmi., Susilo, Heru., & Yuniarto, Saiful Rahman. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 39 No.2 Oktober 2016. pp: 205-242.
- Putri, N., & Jember, I. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2), 142–150.
- Putu Eka, Purnamaningsih; I Ketut, Winaya. 2019. Implementasi Kebijakan Dinas Koperasi, Ukm Dan Perindustrian Perdagangan Kota Denpasar (Studi Kasus Peningkatan Daya Saing Ukm Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean). *Piramida*, 14(2), ISSN 2685-788x.

- Ratih Widi Lestari. 2011. *Pengaruh Upah, Tingkat pendidikan Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecap Di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Under Graduates thesis*, Universitas Negeri Semarang.
- Ridhwan, M. M. 2013. Regional Dimensions of Monetary Policy in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 49(3), 386–387.
- Santarelli, E. and Tran, H. T. (2013). The interplay of human and social capital in shaping entrepreneurial performance: The case of Vietnam. *Small Business Economics*, 40(1), pp. 435–458.
- Sudaryanto. 2011. The Need fo ICT – Education for Manager or Agribusinessman to Increasing Farm Income: Study of Factor Influences on Computer Adoption in East Java Farm Agribussines. *International Journal of Education and Development, JEDICT*, Vol 7 No 1 pp. 56-67.
- Sulistiyawati, Ardani Ika dan Rejeki Ari Indrayani. 2012. Pengaruh Kepuasan Karyawan, Trainig, Turnover, dan Produktivitas Karyawan Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Kinerja Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 4(2). pp. 83-93
- Suryanto, Abdul Muhyi, Herwan. (2018). Profile and Problem of Micro, Small and Medium Enterprises in Bandung. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, pp: 141.
- Tri Utari dan Putu Martini Dewi. 2014. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 2(12). h:576-585.
- Vildan Serin, Nizamettin Bayyurt & Abdulkadir Civan. 2009. Effect Of Formal Education And Tranining On Farmers Income. *European Journal of Social Sciences*. 7(3). Pp 52-62.
- Wurjaningrum, Febriana. 2012. Pengaruh Perbaikan Kualitas Terhadap Kinerja Operasi UKM Garmen Surabaya dengan Perbaikan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening. *Buletin Studi Ekonomi*. 17(2). pp 116 – 132.
- Yudiasra, P.P., Darma, G.S. 2015. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Disiplin Kerja, Insentif, Turnover terhadap Kinerja Pegawai, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 12 (1): 150-175.
- Zhu, Kevin. (2004). The Complementarity of Information Technology Infrastructure and E-commerce Capability: A Resource-Based Assessment of Their Business Value. *Journal of Management Information Systems*. 21 (1), pp: 167-202.